
Read Online Di Konseling Dan Bimbingan Pelaksanaan Isis

Thank you very much for downloading **Di Konseling Dan Bimbingan Pelaksanaan Isis**. Maybe you have knowledge that, people have seen numerous periods for their favorite books bearing in mind this Di Konseling Dan Bimbingan Pelaksanaan Isis, but stop taking place in harmful downloads.

Rather than enjoying a good book following a cup of coffee in the afternoon, then again they juggled subsequently some harmful virus inside their computer. **Di Konseling Dan Bimbingan Pelaksanaan Isis** is available in our digital library with an online permission to it is set as public correspondingly you can download it instantly. Our digital library saves in combination countries, allowing you to acquire the most less latency times to download any of our books similar to this one. Merely said, the Di Konseling Dan Bimbingan Pelaksanaan Isis is universally compatible as soon as any devices to read.

KEY=KONSELING - SCHULTZ CASSIDY

PENGANTAR PELAKSANAAN PRAKTIK PENGAJARAN DI SEKOLAH BIMBINGAN DAN KONSELING DI MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

[Deepublish](#) Buku Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi 'Coronavirus Disease' 2019 (COVID-19), disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat pada masa pandemi COVID-19. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian bersama bahwa pada tahun 2020 terjadi perubahan mendasar pelaksanaan praktik pengajaran di sekolah bimbingan dan konseling, karena lebih menekankan pelaksanaan daring dengan memperhatikan keberadaan sekolah pada zona tertentu mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Kondisi di masa pandemi sangat beragam dan sangat fluktuatif sehingga diperlukan upaya yang cermat dan tepat. Keluwesan dan ketangkasan mahasiswa peserta praktik pengajaran di sekolah bimbingan dan konseling diperlukan untuk menghadapi kondisi yang seperti ini. Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran Di Sekolah Bimbingan dan Konseling Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

[IRDH Book Publisher](#) Buku ini diawali dengan pemahaman mengenai kompetensi guru, jenis guru, dan tugas pokok guru yang berguna untuk memperluas wawasan dan pemahaman pembaca tentang tugas-tugas dalam bidang kependidikan. Pada bagian berikutnya dikemukakan tentang bimbingan dan konseling dari aspek pengertian, tujuan, arah pelayanan, fungsi, prinsip, azas, kode etik, bidang pelayanan, jenis-jenis layanan, kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, dan format kegiatan bimbingan dan konseling. Selanjutnya dijelaskan implementasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013, peran dan tanggung jawab personal sekolah serta peran pengawas bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

[Writing Revolution](#) Menurut Horisin (2007) bimbingan dan konseling sering dimaknai secara tidak tepat oleh sebagian orang bahkan oleh praktisi bimbingan konseling sendiri. Dengan kata lain sering muncul persepsi negatif tentang bimbingan konseling dari sebagian kepala sekolah, pengawas, pegawai, guru-guru, siswa bahkan guru pembimbing sendiri. Beberapa kesalahan itu menurut Prayitno (Tohirin 2007) yaitu : 1. Bimbingan dan konseling disamakan saja dengan pendidikan, sehingga bimbingan konseling tidak diperlukan karena di sekolah telah tempat diselenggarakannya pendidikan, sehingga dengan sendirinya bimbingan konseling telah masuk kedalam proses pendidikan tersebut. Sekolah tidak perlu melaksanakan pelayanan bimbingan konseling secara mandiri, tetapi mantapkan saja pengajaran sebagai pelaksanaan nyata dari usaha pendidikan. 2. Bimbingan konseling dipisahkan dari pendidikan. Pelayanan bimbingan konseling dianggap harus benar-benar dilaksanakan secara khusus oleh tenaga-tenaga yang ahli dalam bidangnya dan secara nyata harus dibedakan dari praktik pengajaran dan pendidikan. 3. Guru pembimbing atau konselor di sekolah dianggap sebagai polisi sekolah yang tugasnya menjaga dan mempertahankan tata tertib, disiplin dan keamanan sekolah. Anggapan tersebut muncul karena sering muncul fakta-fakta di mana guru pembimbing diberikan tugas mengusut perkelahian antar siswa, pencurian di kelas, mengintrogasi siswa yang bersalah dan menghukum siswa yang melakukan kesalahan. 4. Bimbingan konseling dianggap semata-mata proses pemberian nasihat. Selain pemberian nasihat, umumnya siswa membutuhkan hal lain sesuai dengan masalah yang dihadapinya, yang memerlukan pelayanan lain seperti pemberian informasi, penempatan, penyaluran, bimbingan belajar dan pelayanan khusus. 5. Bimbingan konseling dibatasi hanya menangani masalah yang bersifat insidental (waktu tertentu saja) yaitu pada saat siswa mendapatkan masalah. Padahal bimbingan konseling menjangkau dimensi waktu yang bukan hanya waktu sekarang, namun juga masa lalu dan masa yang akan datang, karena biasanya masalah yang dihadapi siswa sekarang ini berkaitan dengan masa lalu dan akan berdampak pada masa yang akan datang. 6. Bimbingan konseling hanya untuk siswa tertentu saja. Khusus pada anak-anak yang memiliki keistimewaan seperti karena warna kulit, status atau kekayaan. Hakikatnya bimbingan konseling diberikan kepada individu atau kelompok yang memerlukannya. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap siswa dalam pelayanan bimbingan konseling. 7.

Bimbingan konseling melayani orang sakit atau orang yang kurang normal adalah merupakan anggapan yang kurang tepat. Bimbingan konseling melayani orang yang normal dan sehat yang mengalami suatu masalah tertentu. Jika ada siswa yang mengalami masalah fisik (sakit) maka yang ia akan menjadi pasien dokter dan jika mengalami masalah psikis seperti gangguan jiwa yang atau stres maka sebaiknya menjadi pasien psikolog. 8. Bimbingan konseling bekerja sendiri. Hal tersebut merupakan anggapan yang keliru karena bimbingan konseling terintegrasi dengan program pendidikan dan pembelajaran lainnya di sekolah. Oleh karena itu guru pembimbing harus bekerja sama dengan orang-orang yang dapat membantu menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi siswa seperti bekerja sama dengan orang tua, guru, teman di sekolah dan di luar sekolah. 9. Konselor harus aktif dan siswa harus pasif adalah anggapan yang tidak tepat, karena proses pelayanan bimbingan konseling bukan hanya menuntut keaktifan dari konselor, namun juga menuntut keaktifan dari siswa. 10. Bimbingan konseling dapat dilakukan oleh siapa saja. Ini merupakan anggapan yang keliru karena pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan yang mengikuti teori, tujuan, metode dan asas tertentu. Oleh karena itu pelayanan bimbingan konseling tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. 11. Bimbingan konseling berpusat pada keluhan saja, juga merupakan anggapan yang keliru, karena pemberian layanan bimbingan konseling memang diawali dengan melihat gejala atau keluhan awal yang disampaikan oleh siswa. Tetapi seorang konselor apabila pembahasannya dikembangkan, sering kali ternyata masalah yang sebenarnya lebih kompleks dari yang disampaikan oleh keluhan pertama siswa, sehingga pemberian bantuan harus dipusatkan kepada masalah yang sebenarnya. Konselor harus mampu menyelami sedalam-dalamnya masalah siswa yang sebenarnya. 12. Bimbingan konseling harus memiliki hasil yang harus segera dilihat. Anggapan tersebut adalah merupakan anggapan yang keliru, karena pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan aspek-aspek psikis dan tingkah laku, yang tidak semudah membalik telapak tangan, yang kemungkinan hasil bimbingan tidak langsung terlihat. 13. Bimbingan konseling menggunakan pemecahan masalah yang sama kepada semua siswa. Padahal sebenarnya setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Masalah yang sama dialami oleh dua orang yang berbeda kemungkinan akan menuntut cara pemecahan yang berbeda. 14. Bimbingan konseling memusatkan pada penggunaan instrumen. Ini merupakan anggapan salah karena instrumen hanyalah merupakan alat bantu dalam melakukan bimbingan konseling. Instrumen tersebut tidak boleh mengganggu, menghambat bahkan melumpuhkan usaha pelayanan bimbingan konseling. Artinya dengan instrumen atau tanpa instrumen, usaha bimbingan pelayanan bimbingan konseling tetap harus dilakukan.

BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

PT Republik Media Kreatif Tugas dan tanggung jawab guru kelas dapat dikatakan sangat berat, karena harus menjalankan tugas secara menyeluruh (totalitas), baik tugas menyampaikan materi pelajaran dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada semua peserta didik tanpa terkecuali. Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar bukan saja mengacu pada permasalahan semata, melainkan semua aspek yang berkaitan dengan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik seperti minat dan bakat. Buku ini ditulis dan didesain pada Edisi Kedua berdasarkan silabi matakuliah bimbingan dan konseling yang berlaku di setiap jenjang pendidikan maupun di tingkat PT swasta maupun negeri, yang sengaja dipersiapkan untuk calon guru, guru kelas, kepala sekolah, mahasiswa maupun dosen yang akan dijadikan bahan ajar dalam matakuliah tersebut. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia #Kencana

BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

KONSEP, TEORI, DAN APLIKASINYA

Kencana Pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sangat penting dalam rangka untuk keberhasilan program pendidikannya. Selain itu, dalam program pendidikan, program bimbingan dan konseling dimaksudkan agar individu mampu merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupan di masa yang akan datang. Bimbingan dan konseling juga dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang, sehingga orang yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja. Tujuan jangka panjang, pentingnya pemberian bimbingan dan konseling bagi siswa ini merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik dapat memahami dirinya, lingkungan dan tugas-tugasnya sehingga peserta didik sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri serta bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak. ----- Buku ini dapat menjadi referensi untuk Anda yang ingin memahami tentang seluk beluk bimbingan konseling di sekolah. Persembahkan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

PENYELENGGARAAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI

Penerbit NEM Pendukung utama tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak hanya menyangkut aspek akademis, tetapi juga menyangkut aspek perkembangan pribadi-sosial-kematangan intelektual dan sistem nilai. Karena itu pendidikan harus seimbang, yang tidak hanya mampu mengantarkan peserta didik pada pencapaian standar kemampuan profesional dan akademis, tetapi juga kemampuan mengembangkan diri yang sehat dan produktif. Setiap individu termasuk di dalamnya peserta didik dan atau mahasiswa akan menghadapi berbagai masalah seperti masalah, penyesuaian diri, masalah pendidikan, masalah sosial, masalah keluarga, dan masalah pribadi. Dalam hal tersebut, sekolah atau perguruan tinggi harus mampu membantu murid-muridnya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Maka dibutuhkan adanya program bimbingan dan konseling untuk membantu mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh para

peserta didik. Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahannya diri guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Menurut W.S. Winkel (1991:34), konseling merupakan serapan dari kata *counselling* yang dikaitkan dengan kata *counsel*, yang berarti nasihat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*), atau pembicaraan (*to take counsel*). Secara etimologis, istilah konseling dari bahasa latin, yaitu *consilium* yang berarti dengan dan bersama yang dirangkai menerima atau memahami. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, agar mandiri dan berkembang melalui jenis layanan dan kegiatan pendukung. Buku ini membahas tentang bimbingan dan konseling dan pedoman penyelenggaraannya sesuai dengan kaidah yang ada dan diharapkan dapat dipergunakan dan membantu untuk menyusun program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi.

PANDUAN LENGKAP DAN APLIKATIF BIMBINGAN KONSELING BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

DIVA PRESS Masalah moral merupakan persoalan kronis yang mengiringi kehidupan manusia kapan pun dan di mana pun. Kenyataan inilah yang kemudian menempatkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan karakter, terutama bagi para peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa. Dan, salah satu upaya perwujudannya adalah melalui peningkatan serta pengembangan bimbingan konseling (BK). Tetapi, bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan bimbingan konseling itu? Buku inilah jawabannya. Buku ini ditujukan bagi semua warga pada setiap satuan pendidikan (baik formal maupun nonformal) untuk dijadikan pedoman peningkatan dan pengembangan karakter melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang bersifat komprehensif. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan contoh pengembangan karakter yang didasarkan pada pengalaman beberapa satuan pendidikan yang telah mengimplementasikannya. Sangat lengkap dan aplikatif. Ambil segera buku ini dan implementasikan ilmu-ilmu yang ada di dalamnya. Selamat membaca!

BIMBINGAN KONSELING “KONSEP, TEORI DAN APLIKASINYA”

Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Bimbingan dan konseling sebagai ilmu dan profesi diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Kegiatan bimbingan dan konseling tidak dibatasi hanya di madrasah/sekolah, melainkan juga menjangkau bidang-bidang di luar sekolah yang memberikan nuansa dan corak pada penyelenggaraan pendidikan formal dan pengembangan sumber daya manusia. Guru bimbingan konseling diharapkan lebih tanggap, antisipatif, proaktif, dan responsif terhadap perkembangan peserta didik yang terjadi dalam masyarakat. Bimbingan dan konseling mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu membantu setiap pribadi siswa agar berkembang secara optimal. Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang berlangsung antara konselor dan klien yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh klien. Konselor merupakan orang yang memberikan bimbingan sedangkan klien adalah orang yang diberi bimbingan. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi rahasia pribadi klien). Guru BK bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari pendidikan. Setiap elemen pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan membentuk karakter. Sesuai dengan perumusan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa fungsi pendidikan untuk mengembangkan keterampilan dan pembentukan karakter serta peradaban dan martabat dalam konteks kehidupan intelektual bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di untuk menjadi manusia yang beriman dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

PESERTA DIDIK DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBELAJARAN

DIANDRA KREATIF

Diandra Kreatif Pelaksanaan bimbingan dan konseling berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya harus dikelola sebaik dan seefisien serta seefektif mungkin yang selaras dengan prinsip-prinsip suatu program. Sebagaimana dalam hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap eksistensi guru bimbingan dan konseling (studi kasus SMA di Sorong), secara umum siswa menilai guru pembimbing yang bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah senantiasa menunjukkan sikap yang positif, dan ternyata latar belakang pendidikan guru bukan menjadi tolak ukur untuk mencapai keberhasilan. Sehingga dalam proses pelaksanaannya masih ada beberapa metode yang perlu ditingkatkan. Akan tetapi ditinjau dari aspek perilaku guru pembimbing, penampilan guru pembimbing, maupun unjuk kerja guru pembimbing dalam setiap layanan bimbingan dan konseling dinilai positif oleh siswa didalam pelaksanaannya. Buku ini memaparkan persepsi siswa terhadap eksistensi guru bimbingan dan konseling pada SMA di Sorong, bahwa guru bimbingan dan konseling pada SMA di Sorong telah melakukan kinerja dengan baik atau positif dengan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan

INOVASI PENYUSUNAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN ASESMEN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF BERBASIS INFORMATION DAN COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT)

WINEKA MEDIA Secara keseluruhan buku ini dibagi menjadi lima bab dengan masing-masing pembahasan sebagaimana berikut ini: Bab pertama pembaca akan diajak untuk menganalisis bimbingan dan konseling komprehensif, Bab kedua adalah penjelasan mengenai manajemen bimbingan dan konseling komprehensif, Bab ketiga adalah pembahasan

tentang organisasi dan administrasi bimbingan dan konseling komprehensif; Bab empat akan menjelaskan asesmen dan Bab kelima adalah bagian terakhir yang mengkaji topik penyusunan program dan asesmen berbasis teknologi

BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI

Penerbit Qiara Media Bimbingan konseling biasanya berbicara mengenai aspek psikologis, ini akan sangat penting jika ada banyak gangguan psikis pada peserta didik yang biasanya tertekan masalah dan tidak mampu menangkap pelajaran dengan baik. Perlunya bimbingan konseling dapat berfungsi pemantau masalah-masalah siswa yang berkaitan tentang masalah kelainan tingkah laku dan adaptasi. Sulitnya salah satu siswa untuk bergaul dan cenderung mengasingkan diri dari teman-temannya memiliki akar permasalahan yang biasanya beruntun.

BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL

Pustaka Aksara

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN INKLUSIF UNTUK PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Litera Pustaka Buku ini karya kedua penulis setelah buku fiksi tentang kisah sang introvert sejati buku ini merupakan buku pedoman yang menjelaskan tentang layanan bimbingan konseling di satuan pendidikan inklusif untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus dan serba-serbi tentang pendidikan inklusif yang menyangkut banyak hal yang bisa terjadi di instansi pendidikan dimana saja dan hal-hal yang berkaitan tentang layanan bimbingan konseling juga diuraikan dalam buku ini oleh sang penulis. Dalam era digital yang penuh carut marut dan penyalagunaan IT maka sering terjadi kasus perundungan atau bullying juga kerap dialami anak. Hal ini juga di ungkapkan oleh sang penulis dengan melihat realita yang ada dan kaitannya dengan layanan bimbingan konseling yang akan berusaha membantu siswa yang mengalami hal tersebut dengan metode yang lebih mudah dilakukan. Walaupun sebenarnya sang penulis tidak bekerja di sekolah yang menangani siswa yang berkebutuhan khusus tapi terkadang di sekolah umum juga terjadi perundungan dan sikap intoleran sesama siswa karena banyak faktor penyebab dan anak yang berkebutuhan khusus juga tidaklah selalu adalah anak yang tunarungtu Netra ataupun tuna daksa atau juga autis terkadang anak yang hiperaktif atau anak yang terlalu jenius juga termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Demikian buku ini dibuat sebagai pedoman dan bacaan yang semoga saja bermanfaat dalam dunia Pendidikan khususnya untuk para guru BK. Segala kritik dan masukan yang membangun ditunggu agar bisa semakin meningkatkan daya kreativitas penulis dan kemajuannya dalam berkarya.

MOTIVATOR SANG KONSELOR : MESKI SULIT TETAP SOLUTIF

CV. Tatakata Grafika Terbanglah di atas awan Menarilah bersama ombak Masuklah dalam lorong kalbu Bersenggamalah dalam alam bawa sadar Hingga kau rasakan nikmatnya memberikan layanan Bimbingan dan konseling pada anak-anak masa depan generasi muda bangsa yang meski di masa pandemi mereka harus terus meraih prestasi wujudkan harapan hingga di tangan. Jangan tanya berapa harga layanan tapi pasti senyummu mengembang menyaksikan cita dan cinta menjelma jadi nyata Anakmu keluar dari belenggu persoalan Yang telah membuatnya sesak dan terjerat dalam kehidupan (Rumisih, M.Pd.)

PANDUAN PRAKTIS EVALUASI DAN SUPERVISI BIMBINGAN KONSELING

DIVA PRESS Evaluasi merupakan jantung perubahan dan perkembangan suatu organisasi, program, kegiatan, atau institusi. Tanpa evaluasi yang baik, suatu kegiatan, program, atau organisasi sulit diharapkan untuk berkembang secara kompetitif. Sedangkan, supervisi adalah sebuah proses sistematis dan berkelanjutan dalam pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi untuk mengontrol manajemen dan pengambilan keputusan. Sebagai konselor, Anda tentu harus melakukan evaluasi dan supervisi untuk mengukur semua proses kegiatan bimbingan konseling, apakah sudah berjalan sesuai rencana atau belum? Kurang, cukup, baik, atau bahkan excellent-kah usaha Anda? Hanya saja, banyak konselor yang mengabaikannya. Buku ini hadir untuk membahas tuntas mengenai evaluasi dan supervisi. Selain itu, dijelaskan pula pentingnya evaluasi dan supervisi—khususnya dalam bimbingan konseling—lengkap dengan panduan praktis dan contoh instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dan supervisi bimbingan konseling. Selamat membaca!

LAYANAN-LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDEKATAN QUR'ANI

MEMPERTEMUKAN URUTAN SURAH PADA JUZ 28-JUZ 30 AL QUR'AN

Deepublish Dalam buku ini insyaallah dikaji layanan-layanan bimbingan dan konseling, yang secara pengembangan apresiasi simbolik urutan surah-surah Al-Qur'an di dalam juz 28 sampai dengan juz 30. Dari mana dan urutan surah tersebut menjadi enam layanan-layanan bimbingan dan konseling, yaitu Layanan Mediasi : mengikuti juz 28 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan surah ke-58 hingga surah ke-66; Layanan Konsultasi : mengikuti juz 29 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan dari surah ke-67 hingga surah ke-72; Layanan Advokasi : mengikuti juz 29 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan dari surah ke-73 sampai surah ke-77; Layanan Konseling Individual : mengikuti juz 30 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan dari surah ke-78 samapai surah ke-92; Layanan Konseling Kelompok : mengikuti juz 30 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan dari surah ke-93 samapai surah ke-102; dan Layanan Bimbingan Kelompok : mengikuti juz 30 dengan urutan langkah layanan mengikuti urutan dari surah 103 sampai surah ke-114. Layanan-Layanan Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Mempertemukan Urutan Surah Pada Juz 28-Juz 30 Al Qur'an ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga

dalam versi cetak.

BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Deepublish Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat ini disusun dimaksudkan berisikan penjabaran panduan umum dan memberikan gambaran profil bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar-kampus merdeka kepada mitra kerja sama, serta memberi informasi singkat pelaksanaan kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka di lingkungan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, kepada berbagai pihak yang terlibat, baik kepada pimpinan Universitas Lambung Mangkurat, civitas akademika program studi, mahasiswa, dan para mitra kerja sama. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

BIMBINGAN DAN KONSELING

Pustaka Rumah Aloy

BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DI PESANTREN

umsu press Pemberian layanan bimbingan dan konseling di pondok pesantren sangat diperlukan, karena didesak oleh banyaknya problema yang dihadapi oleh para santri dalam perkembangan studinya. Belajar di lingkungan pesantren memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di lingkungan sekolah umum. Karakteristik utama dari belajar di lingkungan pesantren adalah kemandirian. Buku yang berjudul: "Bimbingan Konseling Islami di Pesantren", merupakan panduan sederhana bagi para pendidik maupun pengelola pendidikan dalam melakukan pengaturan terhadap kegiatan peserta didik (manajemen peserta didik).

PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING PENDEKATAN QUR'ANI: DALAM BERBAGAI KEKHASAN SETTING KEHIDUPAN

Deepublish Berbeda dengan nabi dan rasul sebelumnya yang menerima mukjizat berupa obyek dan material berkaitan dengan trend peradaban dan kebudayaan yang dibatasi waktu, maka kemukjizatan Muhammad Saw adalah kitab suci Al Qur'an itu sendiri. Dalam kurun waktu yang lama semenjak kitab ini diturunkan bahkan setelah wafatnya Sang Nabi, Al Qur'an menjadi topik yang menghangat dan memiliki kemuliaan yang masih mencengangkan para pakar dari berbagai disiplin ilmu dan dari berbagai bangsa dan agama. Semakin berkembang hingga dasawarsa terakhir ini menjadi telaah keilmuan yang meluas, bukan hanya perspektif agama, tetapi di dalam kitab ini juga berbicara banyak ilmu pengetahuan dan teknologi sampai seni. Sungguh berbangga hatilah mereka yang memiliki keimanan yang tulus sehingga memiliki kalimat yang sama sebagaimana disebutkan dalam firman Allah. Salah satu perhatian ayat-ayat Al Qur'an yang tidak dapat dilewatkan adalah kajian kejiwaan dan gejala kejiwaan (psikis). Seperti yang tertera pada pada firman Allah Swt dalam Al Qur'an pada surah Yunus ayat 57: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman" (QS. Yunus [10]: 57). Telaah pada ayat tersebut mengisyaratkan keberadaan bimbingan dan konseling telah lama disebutkan dalam Al Qur'an. Hal ini juga menunjukkan bahwa permasalahan psikologis dan upaya terapi dalam proses konseling sudah mendapat perhatian secara khusus mendalam. Buku yang hadir ditangan pembaca ini pengantar awal dalam serangkaian upaya membongkar puzzle berserak di dalam Al Qur'an pelaksanaan bimbingan dan konseling berdasarkan pendekatan Al Qur'an, yang tentunya bisa dilaksanakan dalam berbagai setting kehidupan. Tentu sudah banyak buku sejenis yang membahas hal serupa, tetapi menelaah pelaksanaan bimbingan dan konseling berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an tentu saja merupakan hal yang berbeda. Kepada para pembaca dan pemerhati kami mengucapkan selamat membaca dan menjelajahi isi buku ini..... Pengantar Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Dalam Berbagai Kekhasan Setting Kehidupan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

PILAR TRIDARMA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BIMBINGAN DAN KONSELING KOMUNITAS LAHAN BASAH

Deepublish Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah ini disusun dimaksudkan berisikan penjabaran utama visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam beraktivitas pada tataran Tridarma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat agar selaras dengan pencapaian-pencapaian bimbingan dan konseling berwawasan lahan basah. Terutama kepada segenap civitas akademika program studi sendiri. Penyusunan Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah melibatkan unsur Pimpinan Program Studi dan Tenaga Pendidik Program Studi Bimbingan dan Konseling yang kemudian bekerja sama merumuskan dan menurunkan ketentuan dan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta pihak Universitas Lambung Mangkurat kemudian disesuaikan dengan visi dan misi yang disusun oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan Dan Konseling Komunitas Lahan Basah ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

PENYUSUNAN PERANGKAT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Prenada Media Kebutuhan bimbingan dan konseling di sekolah dikarenakan adanya kesadaran akan perlunya sistem pengajaran dan pelayanan kependidikan yang berpusat pada kebutuhan dan karakteristik anak, kesadaran akan perlunya penerapan konsep demokrasi dalam pendidikan, kesadaran akan permasalahan individu dalam kehidupan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang, serta kesadaran akan persoalan yang akan dihadapi dalam kehidupan mereka. Bimbingan dan konseling perlu diberikan kepada siswa, karena sebagai individu yang telah berkembang, siswa tidak bisa luput dari tekanan dari dalam diri dan tuntutan dari lingkungannya. Dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangannya, siswa tidak cukup diberi pengajaran saja, tetapi juga perlu mendapat bantuan yang bersifat individual agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal. Buku ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis berupa langkah-langkah praktikal dalam menyusun dan mengembangkan program BK. Lebih dari itu, jika petugas BK dan konselor menginginkan capaian dan target yang betul-betul maksimal dan mampu memunculkan perubahan-perubahan yang positif dalam diri peserta didik, maka pengelolaan dan pengembangan program ataupun layanan BK harus memanfaatkan pendekatan manajemen yang rasional dan ilmiah. Kehadiran buku ini akan membantu petugas BK dan konselor memiliki penguasaan yang memadai tentang asumsi pokok, prinsip dasar, serta acuan konseptual yang melatarbelakangi penyusunan suatu program. Karenanya, buku ini sangat dianjurkan dibaca oleh seluruh petugas bimbingan sekolah dan konselor di sekolah. Selamat membaca! Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup (Kencana)

MENGENAL BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN

Media Nusa Creative (MNC Publishing) Seperti kita ketahui Pendidikan pada saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan, akibatnya harapan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan putra-putri yang cerdas dan berkarakter masih belum dapat dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. Program pemberian layanan bantuan kepada peserta didik merupakan upaya membantu siswa untuk mencapai perkembangannya secara optimal, melalui interaksi yang sehat dengan lingkungannya. Hal inilah yang menjadi sangat urgen tugas bimbingan konseling yang menjadi tanggung jawab bimbingan dan konselor bahkan juga guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling.

IMPLEMENTASI PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PANDUAN KEMENDIKBUD 2016

Ahlimedia Book Pembinaan kepada siswa memecahkan permasalahan pembelajaran dalam Prosesnya. Setiap lembaga pendidikan telah menunjuk guru yang bertugas membantu siswa memberikan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan yang lain melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dengan adanya bimbingan dan konseling tersebut, diharapkan peserta didik (siswa) dapat mandiri dan mampu belajar secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang terencana berdasarkan pengukuran kebutuhan (need asesment) yang diwujudkan dalam bentuk program bimbingan dan konseling. Buku yang tersusun dari penelitian ini berusaha mengetahui apa indikator implementasi bimbingan konseling serta bagaimana implementasi bimbingan konseling sejalan dengan indikator tersebut. Selamat membaca.

BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

CV. AE MEDIA GRAFIKA Buku bimbingan dan konseling ini mengupas tentang bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar, dan karir di sekolah dasar. Tujuannya adalah membantu mengembangkan potensi dan mendampingi perkembangan peserta didik di sekolah dasar

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH/MADRASAH

Deepublish Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah/madrasah yang memiliki peranan penting berkaitan dengan pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisasi dan sistem manajemen pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.

PEDOMAN PRAKTIKUM PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI SOSIAL

CV. AE MEDIA GRAFIKA Praktik Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dan merupakan prasyarat bagi pemrograman mata kuliah PPL BK Mikro. Mata kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial merupakan kegiatan pemberian pengalaman latihan terstruktur kepada mahasiswa tentang cara memberikan layanan Bimbingan dan Konseling bidang Pribadi-Sosial kepada konseli. Kegiatan praktikum dilakukan di ruang laboratorium program studi Bimbingan dan Konseling. Praktik Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial sebagai kegiatan praktik mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dimulai dengan memberikan latihan terstruktur kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menyusun instrumen need assessment. Hasil analisis data dari instrumen need assessment yang telah diperoleh dari responden digunakan sebagai dasar latihan terstruktur penyusunan Program Semester Layanan Bimbingan dan Konseling. Selanjutnya mahasiswa melakukan latihan terstruktur menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (RPL BK) untuk layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi dan sosial. Berdasarkan RPL BK yang telah

disusun akan digunakan sebagai dasar melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan menerapkan berbagai jenis layanan yang ada, misalnya layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu dan sebagainya

BIMBINGAN DAN KONSELING (BAGI GURU DAN CALON GURU MATA PELAJARAN)

Deepublish Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin canggih dan tidak bisa diprediksi oleh akal manusia tentang apa yang akan terjadi. Bimbingan dan Konseling sebagai mata kuliah yang wajib diterima oleh seluruh mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan yang tidak mengambil program studi bimbingan dan konseling dengan harapan bisa menjadi katalisator dalam mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah kepada dampak negatifnya. Untuk mencapai hal tersebut, para mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan non program studi bimbingan dan konseling diberikan ilmu layanan bimbingan dan konseling melalui mata kuliah Bimbingan dan Konseling bagi Guru Mata Pelajaran. Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR BAGI SISWA DI SEKOLAH

PT. RajaGrafindo Persada Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Isi buku ini mengenai gambaran tentang kondisi belajar siswa di sekolah, peran guru bimbingan dan konseling sebagai bagian dari sistem pembelajaran di sekolah, konsep dasar bimbingan belajar, konsep dasar kemandirian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, dan program bimbingan belajar yang sesuai untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah.

EVALUASI BIMBINGAN DAN KONSELING

UNY Press Bahwa evaluasi bimbingan konseling adalah penyediaan informasi mengenai karakteristik layanan dan program bimbingan konseling kepada siswa, orang tua murid, sekolah, pemerintah dan masyarakat. buku ini berisi uraian mengenai kajian berbagai persoalan mengenai evaluasi layanan, evaluasi program bimbingan konseling serta akuntabilitasnya kepada pelaku, pemanfaat, penerima dan pihak-pihak lain yang membutuhkan. Buku ini kiranya cocok dan bermanfaat bagi para akademisi, praktisi bimbingan dan konseling, tenaga kependidikan lainnya dan mahasiswa yang berkeinginan mendalami persoalan evaluasi dan akuntabilitas bimbingan konseling.

LANGKAH AWAL SISTEM KONSELING PENDIDIKAN NASIONAL

ANALISIS PERMENDIKBUD NO. 111 TAHUN 2014 TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

CV Abe Kreatifindo Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayat melalui firman-firmanNya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul "Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional: Analisis Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah". Dari judul tulisan ini, maka tentunya berisi tentang analisis terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berkenaan dengan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah". Kebijakan seperti ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat profesi bimbingan dan konseling di Indonesia. Kebijakan ini berharap menjadi landasan hukum sekaligus pedoman dalam pelaksanaan BK di sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Harapan lainnya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang BK oleh masyarakat dan personil sekolah termasuk siswa. Walaupun demikian, setiap yang diciptakan manusia termasuk kebijakan ini, tentunya juga tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan dari kebijakan ini. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan masukan, ide, pendapat, pandangan dan kritikan terhadap kebijakan ini beserta kebijakan lain yang masih terkait.

PEMBINAAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (SEBUAH PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING)

Yayasan Kita Menulis Buku ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan rekan-rekan pendidik pada khususnya dan para pembaca umumnya tentang Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus terutama bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

BANK SOAL DAN KUNCI JAWABAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pemeral edukreatif MODAL BISA LULUS PPPK PRETEST PPG UP PPG (SESUAI KISI-KISI TERBARU 2022)

MEDIA BIMBINGAN & KONSELING ISLAM DI SEKOLAH

Penerbit Lawwana

KAPITA SELEKTA PELAYANAN KONSELING

umsu press Buku ini adalah "Kapita Selektta Pelayanan Konseling". Modul Pembelajaran ini dibuat sebagai bahan dan panduan dalam melaksanakan perkuliahan pada program studi Bimbingan dan Konseling di FKIP UMSU dengan tujuan meningkatkan kualitas pemahaman konsep dan praktik dari garis besar permasalahan pelayanan konseling.

BIMBINGAN KONSELING

KELAS 7 UNTUK SMP/MTS SEMESTER GENAP

Penerbit NEM Buku pendamping yang berjudul “Bimbingan Konseling Kelas 7 untuk SMP/MTs Semester Genap” ini berisi 8 (delapan) bab pembahasan, yang meliputi Perubahan Fisik dan Psikis pada Remaja; Etika Pergaulan Teman Sebaya; Mengenal Minat dan Bakat; Membangun Pribadi yang Bertanggung Jawab; Menjadi Pribadi yang Mandiri; Bijak dalam Menggunakan Media Sosial; Pandai dalam Mengatur Waktu; dan Bullying dan Cara Mengatasinya. Buku pendamping ini diharapkan menjadi pendorong utama bagaimana aspek afektif dan psikomotorik peserta didik diolah sesuai dengan karakter dan budaya bangsa sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian (SKK) peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs). Sehingga buku ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan untuk membentuk diri sesuai dengan karakter dan budaya bangsa.

BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Jakad Media Publishing

PROFESI KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN

Deepublish Buku ini ditulis karena dorongan hati yang ikhlas untuk membina para mahasiswa, khususnya mahasiswa yang dipersiapkan di bidang pendidikan dan keguruan, maka perlu menambah referensi bahan ajar untuk mata kuliah Profesi Kependidikan dan Keguruan. Diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme bagi calon-calon guru yang dibina di lembaga pendidikan tinggi pendidikan dan keguruan. Buku ini menyajikan materi terdiri atas 14 bab, yang dimulai dari pengenalan istilah-istilah profesi, kode etik profesi, dan bagaimana sikap seorang yang memegang jabatan profesi, tugas dan peranan sebagai seorang guru, kompetensi guru, pengelolaan proses pembelajaran, kompetensi sebagai seorang kepala sekolah, dan tugas guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling, bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa, mengetahui dasar-dasar administrasi pendidikan di sekolah dan peran guru dalam pelaksanaan administrasi sekolah, serta kesiapan guru dalam menghadapi supervisi dan kepengawasan. Naskah dalam tulisan ini disesuaikan dengan semangat dalam rangka meningkatkan mutu profesionalisme dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Profesi Kependidikan Dan Keguruan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

BIMBINGAN KLASIKAL YANG AKTIF DAN MENYENANGKAN DALAM LAYANAN & BIMBINGAN KONSELING

Rasibook Salah satu layanan yang dilaksanakan dalam pelayanan Bimbingan Konseling adalah Bimbingan Klasikal. Banyak guru Bimbingan Konseling (BK) yang bingung menyampaikan informasi atau penguasaan konten dalam bimbingan klasikal. Pelaksanaan bimbingan klasikal banyak dilakukan dengan ceramah, diskusi atau Tanya jawab serta hanya komunikasi satu arah atau hanya berpusat pada guru saja, sehingga peserta didik merasa bimbingan klasikal kurang menarik bahkan membosankan. Hal ini tentu saja dapat membuat tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal tersebut tidak tercapai. Pada buku ini, penulis mencoba memberikan strategi bimbingan klasikal aktif yang kreatif dan menarik. Strategi yang dipaparkan dalam buku ini merupakan pengalaman penulis sendiri selama kurang lebih sepuluh tahun melaksanakan tugas penulis sebagai seorang guru Bimbingan Konseling (BK) di salah satu SMA di Kota Pontianak. Beberapa dari strategi tersebut ada yang hasil dari ide inovatif penulis dan ada hasil strategi para ahli yang penulis sesuaikan pelaksanaannya dalam bimbingan klasikal. Bab demi bab yang dipaparkan dalam buku ini diawali dengan BAB Dua yang membahas tentang pentingnya Bimbingan Konseling dalam Kurikulum, selanjutnya pada BAB Tiga dibahas tentang Layanan Bimbingan Konseling dan BAB Empat membahas tentang Bimbingan Klasikal. Inti dalam pembahasan buku ini adalah pada Bab Lima yaitu Strategi Bimbingan Klasikal Aktif. Pada Bab Dua sampai dengan Bab Empat, penulis mengacu kepada Buku Petunjuk Teknik Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud 2014.

ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN

Grasindo